

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan dari hasil analisis pada bab V terdapat beberapa kesimpulan terkait rumusan masalah “Bagaimana kemampuan siswa SMA Negeri 1 Purwoasri kelas X dengan kemampuan tinggi, sedang dan rendah dalam menyelesaikan soal matematika berorientasi *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) pada level mengevaluasi”, yaitu:

1. Kemampuan subjek tinggi dalam menyelesaikan soal HOTS level mengevaluasi dalam indikator memeriksa secara umum mampu memenuhi tahapan memahami soal, menyusun rencana penyelesaian, mampu melaksanakan rencana dari langkah kedua dan teliti menghitung langkah penyelesaian, dan mampu memeriksa kembali jawaban yang telah dikerjakan. Namun, siswa subjek tinggi pada soal nomor satu dengan materi persamaan kuadrat tidak menuliskan informasi yang terkait pada soal. Selanjutnya pada indikator mengkritisi secara umum mampu memenuhi tahapan memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, memeriksa kembali jawaban yang diperoleh. Namun, subjek tinggi dalam soal nomor empat dengan materi peluang tidak memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh.
2. Kemampuan subjek sedang dalam menyelesaikan soal HOTS level mengevaluasi dalam indikator memeriksa secara umum mampu memenuhi tahapan memahami masalah, menyusun dan melaksanakan rencana penyelesaian namun tidak mampu memenuhi tahapan memeriksa kembali jawaban. Selanjutnya pada indikator mengkritisi subjek sedang secara

umum mampu memenuhi tahapan Polya yakni tahapan memahami masalah, merancang dan melaksanakan rencana penyelesaian, memeriksa kembali jawaban diperoleh. Namun, subjek sedang dalam soal nomor empat dengan materi peluang tidak memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh.

3. Kemampuan subjek rendah dalam menyelesaikan soal HOTS level mengevaluasi dalam indikator memeriksa secara umum mampu memenuhi tahapan memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian namun tidak mampu memenuhi tahapan melaksanakan rencana dan memeriksa kembali jawaban pada materi persamaan kuadrat selanjutnya subjek rendah mampu memenuhi tahapan melaksanakan rencana dan memeriksa kembali pada materi statistika. Pada indikator mengkritisi subjek rendah pada materi persamaan linear tiga variabel secara umum tidak mampu memenuhi tahapan memahami masalah, merencanakan dan melaksanakan rencana penyelesaian, memeriksa kembali jawaban yang diperoleh. Namun, subjek rendah dalam materi peluang secara umum mampu memenuhi tahapan memahami masalah, merencanakan dan melaksanakan rencana penyelesaian, memeriksa kembali jawaban yang diperoleh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti yaitu:

1. Untuk pendidik

- Diharapkan pendidik di sekolah khususnya guru matematika agar lebih sering memfasilitasi siswa dengan memberikan soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) level mengevaluasi secara rutin agar siswa tidak asing saat

mengerjakan soal *Higher Order Thinking* (HOTS) dengan level mengevaluasi baik dari indikator memeriksa atau mengkritisi

- Diharapkan pendidik membantu membiasakan siswa untuk menuliskan diketahui, ditanya, dan kesimpulan terkait hasil penyelesaian dari soal agar siswa lebih teliti dalam menyelesaikan soal matematika,
- Diharapkan pendidik memberikan strategi bagaimana mengidentifikasi soal dan membuat kalimat atau model matematika yang sesuai.

2. Untuk peneliti selanjutnya

- Bagi peneliti lain disarankan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terkait soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) level mengevaluasi pada materi lain yang belum diajarkan dengan memperhatikan jumlah soal yang dijadikan tes dan waktu pengerjaan.